

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul

**“Pengaruh Rasio Profitabilitas, pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Tekstil Di Bursa Efek Indonesia”.**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan segala ketulusan hati penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak prof. Dr. Ir. H. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri. Trisnaningsih, Msi, selaku Ketua Jurusan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dra. Diah Hari Suryaningrum, Msi, Ak, selaku Dosen Pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu dengan sabar memberi pengarahan dan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak budi dan seluruh karyawan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Surabaya yg telah banyak membantu penulis pada saat penelitian.
7. Buat kedua orang tuaku yang tercinta Ayah, Ibu serta saudara – saudaraku dan juga seluruh keluarga besarku yang telah memberikan doa, dorongan, semangat serta pengorbanan terbesarnya demi keberhasilan anaknya, dan adiknya dan juga seluruh teman - temanku yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materiil.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan Rahmat-Nya yang belipat ganda, amin

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Amin.

Surabaya,

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Pasar Modal .....	10
2.2.2 Pengertian Laporan Keuangan .....	15
2.2.3 Teori Struktur Modal .....	21
2.2.4 Rasio Keuangan.....	32
2.2.5 Pengaruh Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal .....	40
2.3 Kerangka Pikir dan Hipotesis .....	42
2.3.1 Kerangka Pikir.....	42
2.3.2 Hipotesis.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	45
3.2 Prosedur Penentuan Sampel.....	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.3.1 Jenis Data .....	47
3.3.2 Sumber Data.....	47
3.3.3 Pengumpulan Data.....	47

3.4 Uji Asumsi Klasik .....	48
3.4.1 Uji Normalitas .....	49
3.4.2 Uji Outlier .....	49
3.4.3 Multikolinieritas .....	50
3.4.4 Autokorelasi .....	52
3.4.5 Heteroskedastisitas .....	54
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	55
3.5.1 Teknik Analisis.....	55
3.5.2 Uji Hipotesis.....	55
 <b>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	58
4.1.1 Gambaran Umum PT. Bursa Eefek Indonesia .....	58
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	59
4.1.3 Gambaran Umum Preusan Textil dan Garmet .....	60
4.1.3.1 PT. Argo Pantes, Tbk .....	60
4.1.3.2 PT.Eratex Djaja,Tbk. ....	60
4.1.3.3 PT. Roda Vivatex, Tbk.....	61
4.1.3.4 PT. Sunson Textil Manucfature, Tbk.....	61
4.1.3.5 PT. Teijin Indonesia Fiber, Tbk.....	62
4.1.3.6 PT. Panasia Indosyntex, Tbk .....	62
4.1.3.7 PT. Panasia Filament, Tbk .....	63
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	64
4.2.1 Deskripsi Variabel Rasio Profitabilitas.....	64
4.2.2 Deskripsi Variabel Pertumbuhan Penjualan.....	65
4.2.3 Deskripsi Variabel Struktur Aktiva .....	67
4.2.4 Deskripsi Variabel Struktur Modal.....	69

4.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	71
4.3.1 Uji Normalitas dan Uji outlier .....	71
4.3.2 Asumsi Klasik .....	73
4.3.3 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	75
4.3.4 Uji F .....	76
4.3.5 Uji T .....	78
4.4 Pembahasan Hasil Penelitan .....	79
4.4.1 Implikasi Hasil Penelitian .....	85
4.4.2 Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dan Penelitian Terdahulu .....	86
4.5.4 Keterbatasan Penelitian.....	87
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan .....	88
5.2 Saran .....	88
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

TABEL 1	Data Return On Assets Perusahaan Textil.....	64
TABEL 2	Data Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Textil .....	66
TABEL 3	Data Struktur Aktiva Perusahaan Textil.....	68
TABEL 4	Data Struktur Modal Perusahaan Textil .....	70
TABEL 5	Hasil Uji Normalitas Sebelum Uji Outlier .....	71
TABEL 6	Hasil Uji Outlier .....	72
TABEL 7	Hasil Uji Normalitas Setelah Uji Outlier.....	73
TABEL 8	Hasil VIF .....	74
TABEL 9	Korelasi Rank Spearman .....	74
TABEL 10	Koefisien Regresi .....	75
TABEL 11	Nilai Koefisien Determinasi .....	77
TABEL 12	Hasil Uji T .....	78
TABEL 13	Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu .....	86

# **PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TEKSTIL DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**MOKH IRWANTO**

## **Abstraksi**

Kondisi perekonomian Indonesia yang tidak menentu berdampak pada berbagai sektor perusahaan di Indonesia. Untuk menjaga hal tersebut berbagai cara dilakukan oleh perusahaan salah satunya adalah Go Publik. Go Publik dilakukan untuk mendapatkan dana yang diperoleh dengan menjual saham kepada masyarakat di samping juga untuk memperkuat struktur modal perusahaan. Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal sangat berpengaruh karena baik buruknya struktur modal mempengaruhi posisi finansial suatu perusahaan. Adapun tujuannya untuk memberikan pertimbangan alternatif yang mungkin digunakan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan bentuk dan besarnya modal yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Obyek penelitian adalah perusahaan industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tekstil dan garment yang *go public* periode 2006 sampai dengan 2008 dengan variabel bebas yaitu, Profitabilitas ( $X_1$ ), Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ), Struktur Aktiva ( $X_3$ ), dan Struktur Modal ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah perusahaan industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 10 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan. Analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa Profitabilitas ( $X_1$ ), Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ), Struktur Aktiva ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal ( $Y$ ) baik secara simultan maupun parsial.

*Key words:* Profitabilitas ( $X_1$ ), Pertumbuhan Penjualan ( $X_2$ ), Struktur Aktiva ( $X_3$ ), Struktur Modal ( $Y$ ).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia mengalami kondisi terpuruk akibat krisis global yang melanda sejak pertengahan tahun 1997. Krisis ekonomi yang berkepanjangan antara lain ditandai dengan penyusutan perekonomian nasional sebesar 15%, laju inflasi sebesar 78%, serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Krisis ekonomi yang telah menurunkan pendapatan per kapita dari sekitar USD 900 menjadi sekitar USD 300, sehingga Indonesia kini menurut penggolongan *International Bank for Reconstruction and Development* termasuk dalam kelompok negara miskin. Penurunan pendapatan per kapita ini telah menurunkan daya beli masyarakat secara nominal, secara riil penurunan ini bahkan lebih besar karena harus juga memperhitungkan penyebaran konsumen yang masih memiliki daya beli terkonsentrasi pada sekelompok kecil masyarakat saja (Badan Pengawas Pasar Modal, 1996:10).

Sebagai dampak adanya krisis tersebut, kondisi perdagangan di bursa efek mengalami penurunan. Investor di pasar modal sangat sensitif dengan perkembangan politik dan ekonomi negara. Kondisi politik yang memanas selama masa krisis akibat adanya masa transisi pemerintah serta reformasi di segala bidang, menyebabkan investor cenderung *wait and see* dari pada *hold and buy or sell* (Badan Pengawas Pasar Modal, 1996:17).



Dampak dari adanya krisis ekonomi adalah manajemen mencari dana dari pihak luar untuk menutup biaya operasi yang membengkak. Sebagai akibatnya struktur modal perusahaan selama krisis pada umumnya mengalami penurunan yang signifikan. Perusahaan dengan struktur modal yang rendah memiliki risiko rugi yang lebih kecil jika kondisi ekonomi sedang menurun, tetapi juga memiliki hasil pengembalian yang lebih rendah jika kondisi ekonomi membaik, demikian pula sebaliknya (Weston & Brigham, 1998). Dalam prakteknya, ada dua cara pendekatan struktur modal. Pendekatan yang pertama adalah memeriksa rasio-rasio neraca dan menentukan sejauh mana dana yang dipinjam digunakan untuk membiayai perusahaan. Pendekatan yang lain dengan mengukur risiko-risiko hutang dengan menggunakan rasio perhitungan rugi laba yang dirancang untuk menentukan berapa kali beban tetap perusahaan dapat tertutup oleh laba operasi perusahaan.

Variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah rasio profitabilitas, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva (Weston dan Copeland., 1999:35). Jika dikaitkan dengan kondisi struktur modal kelompok tekstil, maka diperoleh struktur modal yang tinggi dikalangan industri ini. Kelompok industri tekstil dihadapkan pada permasalahan semakin tingginya rata-rata rasio hutang. Menurut Awat dan Muljadi (1995:34) dalam Kesuma (2009) Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai pasar perusahaan dengan cara meminimumkan biaya modal rata-rata. Menurut Weston dan Brigham (1998:174) yang

mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Menurut Brigham dan Huston (2001:39) perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Pemilihan susunan aktiva yang digunakan perusahaan akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedangkan pemilihan struktur kuantitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial dan struktur modal (Riyanto, 1990:5, dalam Kesuma, 2009). Pertumbuhan penjualan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi struktur modalnya berarti semakin besar aktiva tetap yang dapat dijadikan agunan hutang oleh perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan dari perusahaan untuk dapat menjamin hutang jangka panjangnya Badhuri (2002) dalam Kesuma (2009).

*Return on asset* yang tinggi, berarti bahwa laba bersih yang dimiliki perusahaan tinggi, maka apabila perusahaan menggunakan hutang yang besar tidak akan berpengaruh terhadap struktur modal, karena kemampuan perusahaan dalam membayar bunga tetap akan rendah (Weston dan Copeland, 2002:614).

Dalam kondisi ketidakpastian seperti sekarang ini penggunaan dana yang bersumber dari hutang adalah berisiko bagi perusahaan. Hutang merupakan penggunaan dana dari pihak luar yang disertai dengan beban tetap, dalam hal ini adalah bunga. Tidak peduli perusahaan mampu menghasilkan laba bersih atau tidak, kreditor tetap menuntut pembayaran bunga dan cicilan. Sebagai gambaran pada tahun 2005 rata-rata rasio hutang kelompok industri tekstil sebesar 2,35 kali, tahun 2006 menjadi 2,75 kali, sehingga terjadi kenaikan sebesar 17,02%. Rata-rata rasio hutang kelompok industri tekstil tahun 2007 sebesar 3,07 sehingga mengalami kenaikan sebesar 11,63% dari tahun 2006. Tahun 2008 rata-rata rasio hutang kelompok industri tekstil sebesar 3,21 kali, sehingga mengalami kenaikan sebesar 4,56% dari tahun 2007. Secara keseluruhan pertumbuhan rasio hutang kelompok industri tekstil selama tahun 2005-2008 sebesar 11,07%. Secara teoritis besarnya leverage ideal sebesar 1 kali (Rp. 1 hutang dijamin oleh Rp. 1 ekuitas), namun pada kenyataannya kelompok industri tekstil mencapai 3,21 kali (Rp. 3,21 hutang dijamin oleh Rp. 1 ekuitas) (JSX, 2009, diolah).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti mencoba melakukan analisa dan uji empiris dengan menggunakan data penelitian pada perusahaan publik di Indonesia, dengan judul: “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Tekstil Di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasar pada latar belakang masalah yang disampaikan, maka rumusan masalah yang diajukan adalah "Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan dalam kelompok tekstil di BEI?"

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan dalam kelompok tekstil di BEI.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi para investor dan calon investor, hasil penelitian ini merupakan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pemikiran dalam pengambilan keputusan bagi dimasa yang akan datang serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan maupun bahan informasi dalam mengatasi suatu permasalahan yang ada.
3. Bagi para analis pasar modal, penelitian ini akan menambah referensi dalam menganalisis perusahaan.

4. Penggunaan kinerja keuangan dapat memperkaya konsep bidang ilmu manajemen keuangan dan merupakan dasar pelaksanaan kegiatan penelitian bidang yang sama di masa mendatang.

